

VI. DAFTAR PUSTAKA

Anonymous-a. (2002). Septic Tank, Imhoff Tank, Anaerobik Filter, Baffle Tank. Pusteklim. Yogyakarta.

Anonymous-b. (2002). Pretreatment : Screening, Grit & Grease Removal, Equalization, Sedimentation. Pusteklim. Yogyakarta.

Anonymous. (1976). Standard Methods for Examination of Water and Wastewater 8th edition.

Anonymous. (1992). Standard Methods for Examination of Water and Wastewater 18th edition.

Astawan & Astawan. (1991). Teknologi Pengolahan Pangan Nabati Tepat Guna. Akademika Pressindo. Jakarta.

Awang, S.A. (1991). Kelapa Kajian Sosial Ekonomi. Aditya Media. Yogyakarta.

Darsono, V. (1999). Perencanaan Instalasi Pengolahan Air Bersih Universitas Atmajaya Yogyakarta. Jurnal Teknologi Industri Volume 3 No.1 Halaman 79 – 86.

Fardiaz, S. (1992). Polusi Udara dan Air. Kanisius. Yogyakarta.

Gintings, P. (1992). Mencegah dan Mengendalikan Pencemaran Industri. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Gunsalus, I.C. & R.Y. Stainer. (1962). The Bacteria A Treatise On Structure and Function. Academic Press. New York.

Hammer, M.J. & Hammer Jr. (1996). Water & Wastewater Technology. Prentice Hall. New Jersey.

Harini, M. & O.P. Astirin. (2001). Efektivitas Pengurangan Kadar Warna Limbah Cair Industri Batik dengan Ekstrak Khamir (*Saccharomyces sp.*). BioSmart Volume 3 Nomor 2. Halaman 23-27.

Hill, F.G. & G. L. Ackers. (1954). Design and Operation of Septic Tank : Principles of Design for Small Domestic-Sewage-Treatment Works. World Health Organization. Geneva.

Japanese Association for Analytical Chemistry. (1994). Analysis of Water. Japanese Association for Analytical Chemistry. Japan.

Jenie, B.S.L. & W.P.Rahayu. (1993). Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius. Yogyakarta.

Kiely, G. (1998). Enviromental Engineering. Irwin-Mc Graw Hill. Singapore.

Mahida, U.N. (1992). Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri. Rajawali Press. Jakarta.

Metcalf & Eddy. (1979). Wastewater Engineering Treatment, Disposal, Reuse. Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd. New Delhi.

Palungkun, R. (2003). Aneka Produk Olahan Kelapa. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rahman, A. (1992). Teknologi Fermentasi. Arcan. Jakarta.

Said, G. (1996). Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit. Trubus Agriwidya. Ungaran.

Sasse, L. (1998). Dewats : Decentralized Wastewater Treatment in Developing Countries. Borda. Bremen.

Soedjarwo, A. (2003). Komunikasi Pribadi. Pusteklim. Yogyakarta.

Soeparlan. (1994). Pembuatan Nata de Coco dari Air Buah Kelapa Tua. Hasil Penelitian Fakultas Peternakan UNDIP. Semarang.

Sugiharto. (1987). Dasar-dasar Pengelolaan Air Limbah. UI Press. Jakarta.

Suhardi. (1991). Petunjuk Laboratorium Analisa Air dan Penanganan Limbah. PAU Pangan dan Gizi UGM. Yogyakarta.

Susilo, A.T. (2001). Karakterisasi dan Optimalisasi Limbah Mother Liquor 1 (MG-1) Sebagai Media Alternatif Dalam Fermentasi Nata. Unika Soegijapranata. Semarang.

Sutapa, I.D.A. (1999). Lumpur Aktif : Alternatif Pengolah Limbah Cair. Jurnal Studi Pembangunan, Kemasyarakatan dan Lingkungan : Tahun I no.3 : 25-38

Winarno, F.G. (1997). Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

www.onsiteconsortium.org/ *Nata de Coco* from Coconut Water.